

ABSTRAK

Infeksi saluran kemih merupakan keadaan yang paling sering dijumpai pada nefrologi anak. Faktor penyebab dengan penggunaan popok sekali pakai yang tidak sering diganti. Tujuannya adalah mengetahui hubungan penggunaan popok sekali pakai terhadap resiko terjadi infeksi saluran kemih pada balita di ruang rawat inap Rumah Sakit Wiyung Sejahtera

Desain penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah ibu dari balita dan balita yang sedang rawat inap di Rumah Sakit dan yang di lakukan pemeriksaan Urine Lengkap, besar sample 28 responden. Pengambilan sampel menggunakan *Consecutive* sampling. Variabel independen adalah Penggunaan popok sekali pakai dan variabel dependen adalah infeksi saluran kemih. Instrumen menggunakan kuesioner dan Ceklist.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 28 responden hampir seluruhnya (78,6%) menggunakan popok sekali pakai tidak baik dan sebagian besar (63,6%) terdapat infeksi saluran kemih. Hasil Uji statistik dengan Chi Square didapatkan hasil $p=0,001 < (0,05)$ artinya H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan penggunaan popok sekali pakai terhadap terjadi infeksi saluran kemih pada balita di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera.

Simpulan peneliti adalah penggunaan popok sekali pakai pada balita yang tidak baik menyebabkan infeksi saluran kemih. Diharapkan dengan memberi Healt Education pada ibu penyakit infeksi saluran kemih dapat di cegah.

Kata Kunci: Popok sekali pakai, Infeksi saluran Kemih, Balita